

linguistik, metode *alfabetik*, metode suku kata, metode kata (*whole word method*) dan juga metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS).

Dalam hal ini peneliti memilih metode yang terakhir, yaitu menggunakan metode pembelajaran *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), karena metode ini dapat sebagai landasan berpikir analisis. Langkah-langkah yang diatur dalam metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) membuat siswa mudah mengikuti dengan cepat membaca pada kesempatan berikutnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada Siswa Kelas I MI Darul Ulum Gedongan Waru Sidoarjo Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

Peneliti mempertimbangkan penggunaan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) ini dari penelitian-penelitian terdahulu untuk mengetahui keefektifan metode ini. Pertama, penelitian dari Marlina, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako yang berjudul **Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode SAS Siswa Kelas I SDN Ambunu Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali**. Penelitian dilaksanakan di SDN Ambunu, melibatkan 26 siswa kelas I, terdiri atas 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan di kelas, dua kali kegiatan belajar mengajar

